

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Televisi adalah salah satu media massa dan merupakan produk teknologi komunikasi dan informasi yang telah menunjukkan pengaruhnya yang besar dan jauh. Televisi juga dikenal sebagai alat komunikasi yang berperan dalam menyampaikan sejumlah informasi menyajikan hiburan, menyampaikan aspirasi sosial, budaya dan politik masyarakat secara lokal maupun global.

Menurut Henny S.W. dan Alexander (2004:24), “Televisi adalah gabungan dari media dengar dan gambar yang hidup, dengan fungsinya yang informatif, hiburan dan pendidikan serta gabungan dari ketiga fungsi tersebut.”

Perkembangan pertelevisian di Indonesia saat ini sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi Negara pada tahun 1962, kemudian diikuti dengan hadirnya RCTI, SCTV, INDOSIAR, GLOBAL TV, TRANS TV, NET TV, dan masih banyak lagi stasiun-stasiun televisi swasta lainnya.

Televisi merupakan media paling efektif dalam menyampaikan pesan, karena televisi memberikan informasi pesan secara audio dan visual. Televisi juga

menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang menarik, kreatif, dan inovatif.

Tayangan TV bukan lagi menjadi sesuatu yang mahal ataupun sulit dicari, hampir disetiap rumah memiliki pesawat televisi. Selain itu kemudahan mengakses tayangan televisi juga yang membuat pertelevisian semakin berkembang. Selain menggunakan pesawat, kitapun dapat mengakses siaran televisi melalui media lain seperti internet TV (internet 3 streaming) atau bahkan telepon genggam yang memungkinkan kita mengakses dimanapun dan kapanpun.

Setiap stasiun TV memposisikan diri sebagai TV yang secara khusus menyiarkan tayangan tertentu. Kini program-program acara hiburan semakin beragam, seperti halnya news, edutainment, talkshow, infotainment bahkan reality show yang di tayangkan di salah satu televisi swasta NET TV.

NET TV singkatan dari *News and Entertainment* Televisi adalah sebuah stasiun televisi di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. Sebagai stasiun televisi baru NET TV yang dikenal sebagai TV hiburan yang tak henti-hentinya meluncurkan program baru yang ditujukan kepada pemirsa kalangan muda. Program acara hiburan yang paling banyak ditayangkan di NET TV adalah program berformat Talkshow seperti “Ini Talkshow, To Night show, dan Sarah Sechan.

Program *Talkshow* adalah acara bincang-bincang, obrolan atau dialog *interaktif* yang biasanya mendatangkan tamu di studio untuk membicarakan sebuah tema. (Rusman & Yusiatie, 2013:218).

Berbagai macam acara *talkshow* yang di tayangkan di NET TV bukan hanya sekedar disiarkan kepada pemirsa namun juga dapat menarik minat menonton pemirsa terhadap acara tersebut. Namun di sisi lain pemirsa juga mengharapkan acara yang dapat memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bukan hanya menghibur.

Salah satunya program acara berformat talkshow di NET TV yang menarik khalayak yaitu Program acara “Ini Talkshow” yang menampilkan Sule sebagai pembawa acara yang sukses meraih perhatian masyarakat luas

Program acara “Ini Talkshow” adalah sebuah acara berformat *talkshow* (bincang-bincang) yang dibawakan oleh Sule sebagai *host* dan Andre Taulany sebagai *consultant host*. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselingi dengan lawakan yang akan berbincang-bincang dengan bintang tamu dan membahas sesuatu yang belum diketahui banyak orang. Program ini dikemas secara menarik dengan suasana santai dan humoris namun tetap memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat. Sule sebagai pembawa acara Ini Talkshow di NET TV mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik, dapat mengundang gelak tawa disetiap point pertanyaan yang diajukan kepada bintang tamu yang hadir, ia pun mampu membuat bintang tamu menjadi merasa nyaman dan menjadikan suasana di studio menjadi santai dan mampu menjadikan program acara tidak membosankan disetiap segmennya.

Pemilihan pembawa acara yang tepat dapat memberikan efek yang baik terhadap *talkshow*. Sebagai komunikator, pembawa acara harus memiliki unsur daya tarik, karena berbagai informasi yang disajikan dapat diterima dengan baik, menarik oleh khalayak penontonnya.

Pada produksi program televisi, seorang pembawa acara bertindak sebagai komunikator yang dapat menentukan kemenarikan dan keberhasilan suatu acara. Menurut Triono Hendi (2007:12),

Pembawa acara yaitu seorang yang membawakan dan menyampaikan sebuah informasi, atau narasi dalam sebuah program acara di stasiun televisi. seperti program acara berita, kuis (*game show*), acara musik, *infotainment*, acara olahraga, *reality show* dan *talkshow*.

Sule sebagai pembawa acara memiliki daya tarik yang baik dalam membawakan program talkshow. Sule yang memiliki ekspresi wajah yang lucu, gaya bicaranya yang santai, mudah dimengerti, dan memiliki selera humor yang baik menjadi penunjang bagi dirinya sebagai pembawa acara.

Menurut Effendy dan Onong Uchjan (2003:44), Daya tarik komunikator (*source attractiveness*) seorang komunikator akan mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap melalui mekanisme daya tarik, jika pihak komunikan merasa bahwa komunikator ikut serta dengan mereka dalam hubungannya dengan opini secara memuaskan, Daya tarik dapat memikat perhatian komunikan.

Komunikasi yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah Remaja Warga Kelurahan Uwung Jaya, Kota Tangerang. Penulis memilih responden remaja karena target penonton acara Ini Talkshow adalah remaja.

Menurut Sri Rumini & Siti Sundari (2004:53), remaja 5 adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa, rentang umur yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12 – 15 tahun = masa remaja awal, 15 – 18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 tahun = masa remaja akhir, penulis akan meneliti rentang waktu usia masa remaja akhir yaitu 18-21 tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Daya Tarik Pembawa Acara Sule pada Program Acara Ini Talkshow di NET TV Terhadap Minat Menonton Remaja Warga Kelurahan Uwung Jaya, Kota Tangerang”.

1.2 Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

- Bagaimana Daya Tarik Pembawa Acara Sule pada Program Acara Ini Talkshow di NET TV kepada Remaja warga Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang.

- Bagaimana Minat Menonton Remaja Warga Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang terhadap program acara “Ini Talkshow di NET TV.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar “Daya Tarik Pembawa Acara Sule pada Program Acara Ini Talkshow Terhadap Minat Menonton Remaja Warga Kelurahan Uwung Jaya, Kota Tangerang.

1.4 Kegunaan Penelitian atau Manfaat Penelitian

Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang seorang pembawa acara yang dapat menarik perhatian penonton juga minat kepada pemirsa yang menonton program acara “Ini Talkshow”.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam hal penelitian yang mengukur tentang daya tarik Pembawa Acara dan minat menonton.

Bagi Universitas Esa Unggul, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat dibaca dan dianalisis kembali oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengajukan lima bab yang terdiri :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.